

## LITERASI

## LITERASI

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)Journal Email: [literasi.almaata@gmail.com](mailto:literasi.almaata@gmail.com)***Pengaruh Metode PQRST Dalam Keterampilan Pemahaman Membaca Teks Biografi Pada Kelas X di SMK Bina Karya 2 Karawang***<sup>1</sup>Irna Watialfiana, <sup>2</sup>Dewi Suprihatin, <sup>3</sup>Slamet Triyadi<sup>1</sup>[2010631080077@student.unsika.ac.id](mailto:2010631080077@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[dewi.suprihatin@fe.unsika.ac.id](mailto:dewi.suprihatin@fe.unsika.ac.id),<sup>3</sup>[slamet.triyadi@fkip.unsika.ac.id](mailto:slamet.triyadi@fkip.unsika.ac.id)<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi peserta didik SMK Bina Karya 2 Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah Desain quasi eksperimen yaitu *Nonequivalent control grup design*. Populasi pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas X SMK Bina Karya 2 Karawang. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X SMK Bina karya 2 Karawang yang berjumlah 50 orang. Data dalam penelitian ini merupakan skor keterampilan membaca teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas X di SMK Bina karya 2 Karawang. Hasil penelitian pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tetap menggunakan metode konvensional peserta didik memperoleh nilai rata-rata 65.60, sedangkan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan diterapkannya metode PQRST memperoleh nilai rata-rata 87.40. Hasil analisis data yang telah dilakukan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independen sampel tes pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 50% menunjukkan bahwa penggunaan metode PQRST memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi dengan  $t_{hitung} 0,01 > t_{tabel}$ . uji *N-gain* dengan memperoleh kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *N-gain score* yaitu 0,6174 dilihat dari kriteria *Gain* ternormalisasi masuk dalam kategori sedang, sementara itu pada perhitungan *N-gain* persen yaitu 61.7413 atau 61,7% masuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi peserta didik kelas X SMK Bina Karya 2 Karawang.

**KATAKUNCI:** membaca pemahaman; metode PQRST

## ABSTRACT

*This study aims to describe the effect of the PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) method on the reading comprehension skills of biographical texts of SMK Bina Karya 2 Karawang students. This research uses quantitative approach and experimental method. This research design is a quasi-experimental design, namely Nonequivalent control group design. The population in this study were students of class X SMK Bina Karya 2 Karawang. The sample in this study were students of class X SMK Bina Karya 2 Karawang totaling 50 people. The data in this study are the scores of biography text reading skills before and after using the PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) method on reading comprehension skills*

*of grade X students at SMK Bina karya 2 Karawang. The results of the research in the control class which was not given the treatment of continuing to use conventional methods, students obtained an average score of 65.60, while the experimental class which was given the treatment by applying the PQRST method obtained an average score of 87.40. The results of data analysis that has been carried out on hypothesis testing using independent sample tests at the 50% significance level (sig) show that the use of the PQRST method has an effect on reading comprehension skills of biographical text with  $t_{count} 0.01 > t_{table}$ . N-gain test by obtaining an experimental class with an average N-gain score of 0.6174 seen from the criteria.*

**KEYWORDS:** *reading comprehension; PQRST method*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam melakukan berbagai aktivitas, penting bagi seseorang mempelajari dan menguasai bahasa untuk saling berkomunikasi. Menurut Tarigan (2021: 1). Terdapat empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling memengaruhi satu sama lain.

Menurut Dalman, (2014: 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Subadiyono, (2014: 1) Membaca adalah proses interaktif, yaitu suatu proses manakala pembaca terlibat dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks. Keterampilan membaca menjadi hal penting dan mendasar sehingga harus dikembangkan sejak dini sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan (Aswat & Nurmaya, 2020: 70-78). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Angka Melek Aksara di Indonesia pada tahun 2023 rentang usia 15-59 tahun yakni 98,92%, data tersebut memperlihatkan bahwa hampir keseluruhan masyarakat Indonesia memiliki kemampuan dalam membaca.

Muhsyanur, (2014: 59) mengungkapkan tujuan membaca, yaitu (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, (3)

memperoleh kesenangan. Sedangkan tujuan membaca secara khusus (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematik, (3) memberikan penilaian kritis, (4) memperoleh kenikmatan emosi, (5) mengisi waktu luang. Data UNESCO menyatakan tingkat literasi di Indonesia hanya 0,001 persen saja yang artinya dari 1.000 orang hanya terdapat 1 orang saja yang memiliki minat membaca. Survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) untuk Indonesia menyatakan skor membaca PISA pada tahun 2022 turun 12 poin menjadi 359 dibandingkan pada 2018 dengan skor 371 rata-rata skor global yaitu 476.

Berdasarkan data tersebut skor membaca Indonesia dapat dikatakan rendah, jauh dari rata-rata skor global. Minat membaca yang rendah memengaruhi kemampuan literasi, berdasarkan data-data tersebut memperlihatkan fakta bahwa masyarakat Indonesia sudah banyak yang memiliki kemampuan membaca namun sedikit yang mampu menginterpretasikan isi dari hasil bacaannya. Permasalahan tersebut memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran, rendahnya minat membaca dan kemampuan literasi peserta didik menghambat kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan kesulitan

menerima makna dari hasil bacaannya. Keterampilan membaca sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, membaca Tidak hanya sekedar melakukan kegiatan saja akan tetapi mampu menginterpretasikan secara keseluruhan hasil bacaan sebagai bentuk keberhasilan dalam kegiatan membaca.

Kemampuan literasi pada pembelajaran abad 21 ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Konsep pembelajaran pada abad 21 menggunakan 4C, yakni *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Collaboration, Communication*. Konsep pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan membaca dan memahami informasi dengan berpikir kritis, analitis, kecakapan memecahkan masalah, dan reflektif.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, berkenaan dengan hasil observasi peneliti pada pembelajaran membaca di SMK Bina karya 2 Karawang didapatkan data PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) pembelajaran bahasa Indonesia teridentifikasi belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Peserta didik banyak mengalami kesulitan ketika dihadapkan dengan soal berisikan teks serta ketika diberikan pertanyaan atau menceritakan menyimpulkan kembali hasil bacaannya. Serta kurangnya penggunaan metode membaca dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah di SMK Bina karya 2 Karawang dalam upaya membiasakan dan meningkatkan kemampuan literasi mengadakan pembiasaan literasi yang dilakukan setiap satu kali dalam satu minggu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu metode

membaca pemahaman yuntuk meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan metode membaca pemahaman PQRST (*Preview, Question, read, sumarry, dan test*). Abidin, (2016: 109) menyatakan tujuan dari metode PQRST yaitu untuk meningkatkan pemahaman bahan bacaan dan mempertahankan pemahaman tersebut lebih lama. Metode PQRST menurut Sudarman (Trisdiono,2015: 4) merupakan pengembangan dari metode membaca pemahaman SQ3R yakni yang dikembangkan oleh Francis Robinson tahun 1941. (Vázquez dan Álvarez-Vaquero (Trisdiono, 2015: 5) menyatakan bahwa metode PQRST salah satu metode yang terbukti dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dan mempelajari bahan yang dianggap sangat sulit bagi siswa.

Kegiatan membaca pemahaman adanya timbal balik antara dua keterampilan tersebut, keterampilan visual dengan memahami lambang-lambang tulis pada isi bacaan dan keterampilan kognitif dengan memaknai pesan dan informasi-informasi yang terdapat dalam isi bacaan (Abidin, 2016: 60). Tarigan (2021: 58) menyatakan bahwa membaca pemahaman atau *reading for understanding* yang berarti membaca bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*Literary Standards*), resensi kritis (*kritical review*), drama tulis (*printed drama*), pola-pola Fiksi (*Patterns of fiction*) dalam upaya memperoleh pemahaman terhadap teks. membaca pemahaman merupakan membaca dengan sungguh-sungguh dengan melibatkan keterampilan visual serta keterampilan kognitif untuk memahami dan memperoleh informasi, pesan, dan makna yang ter-

kandung dalam isi bacaan secara eksplisit maupun implisit. Penelitian ini memfokuskan membaca pemahaman pada materi teks biografi. Teks biografi merupakan materi pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X semester genap pada kurikulum Merdeka. Teks biografi menceritakan perjalanan hidup seseorang yang bertujuan dapat dijadikan teladan bagi pembaca. Kemampuan membaca yang baik dengan menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah teks menjadikan pengalaman membaca menjadi lebih bermakna serta nilai-nilai pendidikan dan karakter dalam teks biografi dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan nyata.

Peserta didik pada pembelajaran materi teks biografi dapat memahami dan menganalisis informasi berupa ide pokok dan ide penjelas, menganalisis teks untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan, menggunakan sumber pendukung lain, menulis teks, dan menyajikan teks biografi secara runtut, logis, dan kreatif (Gumilar & Aulia, 2021: 136). Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas X di SMK Bina karya 2 Karawang.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data penelitian berupa analisis numerik dan statistik dengan tujuan untuk membuktikan atau membenarkan hipotesis yang

telah ditetapkan (Sugiyono, 2022: 15). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2022: 110) metode eksperimen adalah salah satu pendekatan penelitian kuantitatif dalam melakukan percobaan untuk mengetahui atau membuktikan pengaruh variabel independen (*treatment/* perlakuan) terhadap variabel dependen (*output* atau hasil) dalam kondisi yang terkendalkan.

Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi eksperimen. Quasi eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan setelah adanya pemberian *treatment* di dalam kelas. Desain quasi eksperimen yang digunakan yaitu *Nonequivalent control grup design*, menurut Sugiyono (2022: 122) “Desain ini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan eksperimen. Teknik analisis data dalam penelitian ini. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik inferensial terhadap data berupa uji Normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis yakni uji independen sampel tes dan uji *N-gain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel yang diambil

dalam penelitian ini dua kelas, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau *treatment* sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penerapan metode PQRST.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan metode PQRST dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan

metode PQRST terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas X SMK Bina Karya. Penelitian ini dilakukan uji hipotesis yaitu uji independen sampel tes dan uji *N-gain* untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak dengan digunakannya metode PQRST dalam keterampilan membaca pemahaman teks biografi peserta didik kelas X di SMK Bina karya 2 Karawang.

**Tabel 1. Statistik deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Kontrol	25	55	75	64	6.77
Post Kontrol	25	55	75	65	6.344
Pre Eksperimen	25	55	75	67	5.965
Post Eksperimen	25	70	95	87.4	6.474
Valid N (listwise)					

**Tabel 2. Independent Sampel t Test Data Pretest**

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test <sup>1</sup>		
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p
Hasil	Equal variances assumed	.205	.652	-1.773	48	.041	.083
	Equal variances not assumed			-1.773	47.251	.041	.083

**Tabel 3. Uji Hipotesis Independent Sampel t Test Data Posttest**

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test <sup>1</sup>		
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p
Hasil	Equal variances assumed	.030	.863	-12.025	48	<.001	<.001
	Equal variances not assumed			-12.025	47.980	<.001	<.001

**Tabel 4. Hasil N-gain Pretest dan Posttest kelas kontrol**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	25	0	0.14	0.041	0.06148
NGain_Persen	25	0	14.29	4.1032	6.14752
Valid N (listwise)	25				

**Tabel 5. Hasil N-gain Pretest dan Posttest kelas eksperimen**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	0.25	0.86	0.6174	0.17496
Ngain_Persen	25	25	85.71	61.7413	17.49558
Valid N (listwise)	25				

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan yang dilakukan dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen . rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol 64.00 dengan skor minimum 55 dan maksimum 75 dan pada hasil *pretest* kelas eksperimen rata-rata nilai 67.00 dengan skor minimum 55 dan skor maksimum 75. Berdasarkan hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kemampuan awal peserta dapat dikatakan rendah.

Hasil uji hipotesis 1 dilakukannya uji independen sampel tes pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan hasil signifikansi *Two-Sided* yaitu 0,083 lebih besar dari 0,05, maka dengan itu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Uji *N-gain* untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran yang telah diberikan apakah adanya kontribusi terhadap pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Uji *N-gain* dilakukan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hasil perhitungan uji *N-gain score* pada kelas kontrol (metode konvensional) menunjukkan skor rata-rata *N-gain score* 0,0410 termasuk dalam kategori rendah dan *N-gain* persen yang diperoleh 4,1032 atau 4,1% termasuk dalam kategori tidak efektif.

### Uji Hipotesis Pengaruh Metode PQRST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Metode membaca pemahaman PQRST diterapkan dalam proses pembelajaran kelas eksperimen tahap *posttest*, sedangkan pada tahap *pretest* dikelas eksperimen tidak adanya perlakuan atau *treatment* tetap

dengan menggunakan metode konvensional seperti kemampuan awal membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRST. Proses yang dilakukan pada kelas kontrol sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diterapkannya Metode membaca pemahaman PQRST dalam materi teks biografi.

Hasil penelitian data *posttest* yang telah diuraikan nilai rata-rata pada kelas kelas eksperimen, kelas yang diberikan *treatment* mencapai nilai dengan rata-rata yaitu 87,40 skor minimum 70 dan skor maksimum 95 sedangkan kelas Kontrol yang tidak diberikan *treatment* tetap menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata 65.60 dengan skor minimum 55 dan skor maksimum 75, dengan demikian adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 21,8%.

Hasil uji hipotesis independen sampel tes menunjukkan nilai *Significance Two-Sided p* yaitu  $> 0,001$  kurang dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode PQRST memberikan pengaruh yang signifikan atau adanya pengaruh positif terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Selain itu pada perhitungan uji *N-gain* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *N-gain score* yaitu 0,6174 dilihat dari kriteria *Gain* ternormalisasi masuk dalam kategori sedang, sementara itu pada perhitungan *N-gain* persen yaitu 61.7413 atau 61,7% masuk dalam kategori cukup efektif. Berdasarkan pengujian hipotesis secara statistik memperlihatkan data *post-test* pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan keterampilan membaca pemahaman dengan metode

PQRST lebih tinggi dari pada keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan metode PQRST terdapat perubahan yang signifikan dan berpengaruh secara positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

Adapun Hasil penelitian (Nigrum dkk., 2022) menunjukkan bahwa metode PQRST terbukti dapat meningkatkan prestasi hasil pembelajaran peserta didik dan mempelajari bahan yang dianggap sangat sulit bagi siswa. Pengaruh yang positif dalam penelitian ini tidak lepas dari fungsi dari Metode PQRST. Tahapan-tahapan dalam metode PQRST membantu peserta didik dalam menyiapkan diri sebelum memulai dan melakukan proses kegiatan membaca dan berupaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan minat belajar dan menarik perhatian peserta didik sehingga adanya pengaruh dalam mempercepat proses pemahaman dalam proses kegiatan membaca, sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tes dengan baik berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summary, dan Test*) metode ini bertujuan untuk mempertahankan pemahaman hasil bacaan dalam jangka waktu yang lebih lama. Sebelum melakukan kegiatan membaca (*Prabaca*) peserta didik harus melakukan tahap *Preview* dan *Question*, selanjutnya melakukan tahap *read* (*membaca*) dan setelah kegiatan membaca (*Pascabaca*) terdapat tahap *Summary* dan *Test*. Tahap penerapan metode PQRST pada kelas

eksperimen peserta didik diberikan lembar kerja membaca digital yang dapat diakses melalui HP untuk membantu peserta didik dalam melakukan proses membaca dengan Metode PQRST. Lembar kerja membaca interaktif tidak hanya berisikan tahapan metode PQRST dalam proses membaca saja melainkan berisikan gambar-gambar dan warna sebagai upaya untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengisi lembar kerja membaca.

Peserta didik melakukan 5 tahapan dalam proses membaca, yaitu tahap *preview* (*Peninjauan*) pada tahap ini peserta didik melakukan peninjauan terlebih dahulu sebelum melakukan proses membaca. Tahap ini peserta didik memperhatikan judul, gambar, dan paragraf terlebih dahulu sebelum melakukan tahap membaca. Tahap *Questions* (*pertanyaan*) setelah melakukan tahap *preview* peserta didik selanjutnya melakukan tahap *Question* yaitu membuat pertanyaan dengan melakukan prediksi terhadap isi teks yang akan dibaca peserta didik. Pertanyaan dibuat berdasarkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap isi teks tersebut, menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah peserta didik buat pada lembar kerja membaca interaktif yang telah diberikan. Tahap *Read* (*Membaca*) pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan membaca teks biografi yang diberikan. Proses membaca ini peserta didik menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah mereka buat pada tahap sebelumnya. Tahap *Summary* (*ringkasan atau simpulan*) tahap ini masuk dalam pasca baca, selanjutnya peserta didik membuat rangkuman atau ringkasan berdasarkan teks biografi yang telah dibaca berdasarkan pemahaman peserta

didik. Berdasarkan hasil jawaban peserta didik pada lembar kerja membaca, peserta didik membuat ringkasan mengenai nama tokoh dari teks biografi yang dibaca, identitas, kehebatan, sikap yang menginspirasi dan lainnya.

Tahap terakhir adalah tahap tes untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan proses kegiatan membaca dengan metode PQRST. Peserta didik diberikan soal esai dengan 5 soal berkaitan dengan isi teks yang telah dibaca oleh peserta didik. Penerapan metode PQRST membantu siswa menyiapkan diri untuk melakukan kegiatan membaca, membantu siswa menemukan ide pokok dalam isi teks biografi tersebut, dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST proses kegiatan pembelajaran memiliki peranan masing-masing antara peserta didik dan guru. Peserta didik sebagai seseorang yang ingin belajar dengan mempersiapkan sikap ingin tahu sedangkan tugas guru sebagai pembimbing atau memberikan arahan, evaluator, dan sebagai fasilitator dengan memfasilitasi kebutuhan peserta didik.

Perbedaan proses kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional, pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah, guru lebih aktif daripada peserta didik sehingga semua perhatian terpusat kepada guru, setelah guru selesai menjelaskan materi peserta didik dipersilahkan melakukan tanya jawab namun, kebanyakan peserta didik yang kurang paham tetapi malu untuk mengajukan pertanyaan. Setelah penjelasan materi peserta didik langsung diberikan latihan dengan membaca teks biografi dan diberikan soal latihan. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik

kurang terlibat langsung di dalamnya.

Perbedaan pembelajaran dengan diterapkannya metode PQRST, proses pembelajaran berlangsung tidak monoton. Metode PQRST mendorong siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran peran guru hanya membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik lebih siap dalam proses pembelajaran. Perbedaan ini yang menjadikan pembelajaran dengan digunakannya metode PQRST adanya peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional dalam mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

## KESIMPULAN

Penerapan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman pada teks biografi pada kelas X di SMK Bina Karya 2 Karawang diperoleh nilai rata-rata pada data posttest kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQRST 87.40 dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional 65.60. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil setelah diterapkannya metode PQRST.

Berdasarkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode PQRST teks biografi di kelas X SMK Bina Karya 2 Karawang telah dilakukan pengujian hipotesis independen sampel tes dengan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan terdapat peningkatan dan pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode belajar metode PQRST.

Hasil uji *N-gain score* pada kelas kontrol (metode konvensional) *N-gain score* 0,0410 kategori rendah dan *N-gain* persen yang diperoleh 4,1032 atau 4,1% kategori tidak efektif. kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *N-gain score* yaitu 0,6174 masuk dalam kategori sedang, sementara itu pada perhitungan *N-gain* persen yaitu 61,7413 atau 61,7% masuk dalam kategori cukup efektif. Dapat disimpulkan penerapan metode PQRST dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Retika Aditama.
- Adiputra, R. D. (2023, Desember 11). PISA 2022 dan Refleksi Pendidikan Indonesia. kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/12/10/pisa-2022-dan-refleksi-pendidikan-Indonesia>
- Aswat, H., & G, A. L. N. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- B. P. S. (t.t.). Angka Buta Aksara Menurut Provinsi dan Kelompok Umur-Tabel Statistik. Diambil 14 Maret 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAyIzI=/angka-buta-aksara-menurut-provinsi-dan-kelompok-umur.html>
- Dalman. (2014). Keterampilan membaca. Raja Grafindo Persanda.
- Gumilar, S. I., & Aulia, F. T. (2021). Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Muhsyanur. (2014). Membaca ( Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif). Buginese ART.
- Nigrum, S. O., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PGRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMS Semen Padang Tahun Ajaran 2022/2023.02(02).
- Subadiyono. (2014). Pembelajaran Membaca. Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. ALFABETA, cv.
- Trisdiono, H. (2015). PQRST: Metode Membaca Efektif.